

BAB V

PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan pada Ny "A" usia 27 tahun mulai tanggal 09 April 2023 sampai dengan tanggal 03 Juni 2023, yakni mulai kehamilan trimester 3 sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan yang diberikan adalah untuk ibu hamil, nifas, neonatus, dan KB. Pada bab ini penulis akan membahas kesesuaian teori dengan penatalaksanaan terhadap partisipan.

5.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kunjungan ANC pertama dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023 UK 38 Minggu. Ibu mengatakan punggungnya terasa nyeri, hasil pemeriksaan umum dan fisik ibu dalam batas normal. Postur tubuh ibu berangsur-angsur berubah karena janin semakin besar di perut sehingga untuk mengimbangi kenaikan berat badan ini, bahu ditarik ke belakang dan tulang belakang lebih melengkung, sendi tulang belakang lebih fleksibel dan dapat menyebabkan sakit punggung pada kehamilan trimester ketiga. perempuan (Vivian 2011). Pada trimester akhir kehamilan saat tubuh meregang, rahim akan terdorong ke depan dan karena rahim hanya ditahan oleh ligamen dari belakang dan bawah (kanan), maka ligamen akan menegang dan menimbulkan nyeri di punggung (A. Grace 2007).

Jadi, tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta bahwa nyeri punggung merupakan masalah fisiologis yang sering terjadi pada kehamilan trimester ketiga. Nyeri punggung yang dirasakan ibu disebabkan oleh perubahan berat janin yang semakin membesar dan menekan pembuluh darah dan saraf di area panggul dan punggung ibu, sehingga peneliti menganjurkan agar ibu membiasakan diri untuk

tidur. dalam posisi senyaman mungkin miring, memakai baju yang nyaman, longgar, memijat punggung dengan lembut, dan mengompres punggung jika terasa nyeri hebat.

5.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

Kunjungan persalinan dilakukan pada hari senin 14 April 2023 pada pukul 10.30 WIB. Ibu melahirkan pada tanggal 14 April 2023 pukul 09.15 WIB peneliti tidak ikut mendampingi persalinan. Data ini didapat dari wawancara ibu dan buku KIA. Ibu mengeluh perutnya kencang-kencang pada pukul 19.00 WIB dan keluar lendir bercampur darah pukul 19.40 WIB, dan segera dibawa ke BPM setempat pada pukul 21.00 WIB dan dilakukan pemeriksaan di BPM adalah pembukaan 2-3 cm dan dilakukan observasi. Ibu mengatakan pembukaan lengkap sekitar pukul 09.00 WIB dan diikuti dengan pecahnya ketuban secara spontan berwarna jernih, ibu merasa seperti ingin BAB dan ingin mengejan.

Persalinan normal atau spontan adalah saat bayi lahir dengan kepala bagian belakang tanpa melalui alat bantu khusus dan tidak melukai ibu dan bayinya, dan umumnya berlangsung kurang dari 24 jam (Annisa UI Mutmainnah, Hj.Herni Johan 2020) . Tanda persalinan adalah munculnya suara mendesis saat persalinan, keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir disertai pembukaan, dan pecahnya ketuban (Walyani 2015). Tahapan persalinan dimulai dari kala I yang biasanya berlangsung 10-12 jam pada primigravida, dan berlangsung 8 jam pada multigravida (Sulfianti 2020).

Dalam hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori, ibu mengatakan merasa kencang-kencang yang hebat sejak 13 April 2023 pukul 19.00 WIB disertai keluar lendir dan bercampur darah pada pukul 19.40 WIB hasil pemeriksaan pembukaan 5-6 cm pada pukul 20.00 WIB dan pembukaan lengkap pukul 00.31 WIB dan bayi lahir pada pukul 01.20 WIB. Maka kala I yang dilewati ibu yakni 5 jam 31 menit, termasuk dalam batas normal dan tergolong cepat untuk ibu multigravida. Setelah persalinan keadaan ibu baik dan tidak ada komplikasi.

5.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Kunjungan nifas pertama dilakukan hari selasa 15 April 2023 pada 1 hari post partum. Ibu mengeluh terasa nyeri pada luka jahitan, ASI belum lancar, hasil pemeriksaan fisik dengan batas normal.

Tanda dan gejala luka jahitan perineum antara lain : pada masa awal setelah dilakukan penjahitan jaring luka terasa nyeri, nyeri pada jalan lahir akibat jahitan pada perineum. Luka jahitan perineum perlu dirawat, dengan tujuan mencegah infeksi akibat proses penyembuhan jaringan. Nyeri pada kemaluan merupakan hal yang wajar karena setelah melahirkan terdapat luka pada jalan lahir yang menyebabkan lang dalam waktu 13-14 hari setelah nyeri tersebut, nyeri tersebut akan hilang dalam waktu 13-14 hari setelah melahirkan (Wahyuni 2018). ASI dimulai kira-kira pada hari ke-3 atau ke-4 setelah kelahiran bayi dan kolostrum berubah menjadi ASI matur kira-kira 15 hari sesudah bayi lahir (Sulistyawati 2015).

Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta jika jahitan memang akan terasa nyeri pada masa post partum dan akan hilang saat jahitan mengering, dalam hal ini peneliti memberikan HE mengenai personal hygiene yaitu selalu menjaga kebersihan luka perineum dengan cara mengganti pembalut sesering mungkin atau jika dirasa sudah penuh. Keluarnya ASI tidak lancar pada hari pertama setelah melahirkan termasuk secara fisiologis hal ini dikarenakan ibu belum mengetahui cara merawat payudara untuk memperlancar ASI, dalam hal ini peneliti mengajarkan kepada ibu tentang cara merawat payudara untuk memperlancar keluarnya ASI.

Kunjungan nifas yang kedua hari jumat, 19 April 2023 pada 5 hari post partum, ibu mengatakan nyeri pada luka jahitan membaik dan ASI sudah lancar, ibu mengeluh kakinya sedikit bengkak. Pemeriksaan fisik batas normal.

Ibu dapat mengalami edema pada pergelangan kaki pada masa nifas, hal ini dimungkinkan karena adanya variasi proses fisiologis normal akibat perubahan sirkulasi. Hal ini biasanya akan hilang dengan sendirinya dalam masa nifas, seiring dengan meningkatnya aktivitas ibu untuk merawat bayinya (Wahyuni 2018).

Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara fakta dan teori dimana ibu mengalami edema pada kaki merupakan hal yang sering terjadi pada masa nifas dikarenakan terdapat penimbunan cairan dalam jaringan tubuh, selain itu ibu mengalami pembengkakan kaki disebabkan karena saat duduk ibu sering kakinya menggantung, cara mengatasinya kaki edema pada ibu yakni menganjurkan ibu

untuk tidak menggantungkan kaki dan pada saat tidur meletakkan kaki lebih tinggi dengan cara mengganjal menggunakan bantal.

Kunjungan nifas ketiga dilakukan pada hari 23 April 2023, 14 hari nifas. Ibu tidak ada keluhan, ASI lancar, pemeriksaan fisik normal, TFU tidak teraba, sekret berwarna putih (lochia alba). Pada 2 minggu post partum TFU tidak teraba di atas simfisis (A.vita Sutanto 2019). Lochia alba mengandung leukosit, sel desidua, sel epitel, selaput lendir serviks, dan desidua, sel fibrosa jaringan mati. Lochia alba dapat bertahan selama 2-6 minggu post partum (Sulistiyawati 2015). Dalam hal ini tidak ada gap fakta dan teori bahwa TFU yang sudah tidak teraba lagi dan keluarnya lochia putih pada hari ke 14 post partum sudah sesuai dengan teori tertulis dan merupakan hal yang fisiologis, dan ibu sudah melakukan aktivitas rumah tangga seperti biasa.

Kunjungan nifas keempat dilakukan pada 03 Juni 2023, pada 30 hari post partum. Kondisi ibu baik dan tidak ada keluhan, TFU tidak teraba, lochia berwarna putih (lochia alba), ibu memiliki keinginan untuk ber-KB. Pada 6 minggu pascapersalinan, fundus uteri mengecil (A.vita Sutanto 2019). Lochia alba mengandung leukosit, sel desidua, sel epitel, selaput lendir serviks, dan serat jaringan mati lochia alba ini dapat berlangsung selama 2-6 minggu post partum (sulistiyawati 2015).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan fakta dan teori, kondisi ibu baik, proses involusi uteri berjalan normal dan keluarnya lochia putih (lochia alba) pada hari ke 30 merupakan hal yang fisiologis.

5.4 Asuhan Kebidanan Neonatus

Kunjungan neonatal pertama ke By.R dilakukan pada 14 April 2023. Bayi berusia 6 jam, berat 3.700 gram, panjang 50 cm, berjenis kelamin laki-laki. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, pemeriksaan fisik normal, refleks baik, tidak ada tanda bahaya atau komplikasi. Bayi baru lahir normal lahir dengan berat lahir antara 2500-4000 gram, bulan penuh, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan bawaan yang serius (Marmi 2019). Ciri-ciri bayi baru lahir adalah lingkaran dada 30-38 cm, lingkaran kepala 33-35 cm, denyut jantung 120-160 x/menit, pernapasan \pm 40-60 x/menit, kulit kemerahan dan licin akibat jaringan subkutan cukup, tidak rambut lanugo terlihat, rambut kepala biasanya sempurna, reflek isap dan menelan terbentuk dengan baik, reflek besok atau memeluk saat terkejut baik, reflek menggenggam baik, eliminasi baik, mekonium akan keluar dalam 24 jam pertama, mekonium berwarna hitam kecoklatan (Marmi 2019). Dalam hal ini tidak ada kesenjangan fakta dan teori, bayi lahir dalam kondisi normal/fisiologis, tidak ada kelainan bawaan dan tidak ada tanda-tanda bahaya.

Kunjungan neonatal kedua ke By.R dilakukan pada hari 18 April 2023, bayi tersebut berusia 4 hari. Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, hasil pemeriksaan normal, tali pusat belum lepas, terbungkus kasa steril dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Tali pusat biasanya lepas dalam 14 hari setelah lahir, paling sering sekitar hari ke-10. Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih (Asiyah, Nor Islam 2017). Tujuan perawatan tali

pusat untuk mencegah infeksi pada bayi baru lahir, agar tali pusat tetap bersih (Putri Elies 2019). Dalam hal ini tidak ada kesenjangan fakta dan teori, tali pusat belum lepas pada hari ke 4, tergolong fisiologis dan faktor yang dapat mempengaruhi lepasnya tali pusat yaitu cara merawatnya, dalam hal ini penulis telah mengajarkan kepada ibu cara merawat tali pusat yang benar.

Kunjungan ketiga pada By.F dilakukan tanggal 01 Mei 2023 usia bayi 17 hari Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, hasil pemeriksaan dalam keadaan baik/normal, tali pusat dilepas pada hari ke 11. Penulis mengingatkan ibu untuk memvaksinasi bayinya dengan BCG imunisasi. Vaksin BCG merupakan vaksin beku kering yang mengandung Mycobacterium bovis hidup yang dilemahkan (Bacillus Calmette Guerin), strain paris, Indikasi untuk memberikan kekebalan aktif terhadap tuberkulosis. Diberikan pada bayi usia 1 bulan, dosis 0,05 ml, Sebanyak Intracutan 1 kali di area lengan kanan atas (Hadianti, Dian Nur, Elis Mulyati, Ester Ratnaningsih, Fia Sofiati 2015). Dalam hal ini tidak ada kesenjangan teori dan fakta bahwa bayi sehat dan tidak ada keluhan, tali pusat sudah putus pada hari ke 11 merupakan hal yang fisiologis dan jadwal imunisasi BCG diberikan pada bayi saat berusia 1 tahun. berumur sebulan.

5.5 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Kunjungan KB dilakukan pada 5 minggu post partum yaitu hari Rabu, 24 Mei 2023. Ibu megatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan dan sudah mendapatkan persetujuan dari suaminya.

Keuntungan : Relatif aman untuk ibu menyusui mencegah kehamilan hingga 99% dan bisa menurunkan risiko kanker Rahim dan kanker ovarium.

Kerugian : Efek samping berupa sakit kepala, kenaikan berat badan, nyeri payudara, perdarahan, dan menstruasi tidak teratur. Efek ini bisa muncul selama suntik KB masih digunakan.

Berdasarkan teori ibu memilih kontrasepsi yang tepat karena suntik 3 bulan merupakan kontrasepsi yang relative aman untuk ibu menyusui dan mencegah kehamilan hingga 99%.

